

BAHAN AJAR

BAHAN AJAR

KELAS VI

TEMA 1

Subtema 1 Pembelajaran 3

SDN 1 Talagawangi

Oleh:

Ahmad Haenudin, S.Pd.

Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup
Subtema : 1. Tumbuhan Sahabatku
Kelas/Semester : VI/ 1
Pembelajaran : 3
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca	3.1.1 Menyelidiki letak kalimat utama dalam teks laporan 3.1.2 Menemukan ide pokok dalam teks laporan
4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti	4.1.1 Menyusun paragraf yang dikembangkan dari ide pokok

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1 Menganalisis cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan. 3.1.2 Mengkategorikan cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan di lingkungan sekitar.
4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan	4.3.1 Menampilkan hasil kategori cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan di lingkungan sekitar

MATERI AJAR

Pada pelajaran sebelumnya, kita telah mempelajari tentang perkembangbiakan tanaman secara generatif. Tidak semua tanaman memiliki bunga, tidak semua tanaman yang memiliki bunga berkembangbiak secara generatif. Tanaman-tanaman tersebut banyak kita jumpai, apalagi dimasa pandemi saat ini orang berlomba-lomba merawat dan memperbanyak tanaman hias. Banyak tanaman hias dikembangkan tidak dengan biji.



Teks Laporan Hasil Observasi Lidah Buaya

Lidah buaya/Aloe Vera adalah 1 dari 10 tipe tanaman terlaris di dunia yang mempunyai potensi buat bisa dikembangkan sebagai tanaman obat dan bahan baku industri. Lidah buaya bisa hidup ditempat yang punya suhu panas atau biasa ditanam di pot atau di pekarangan rumah buat dijadikan sebagai tanaman hias. Lidah buaya punya daun agak runcing berupa biji, gak tipis, getas, pinggirnya bergerigi, permukaannya berbintik-bintik, panjangnya 15-36 cm dan lebarnya 2-6 cm.

Lidah buaya dikenal sebagai tumbuhan yang kaya akan kandungan vitaminnya (kecuali vitamin D). Lidah buaya dimanfaatkan buat menyembuhkan beberapa penyakit yaitu obat cacing, amandel, sakit mata, keseleo, luka bakar, bisul, luka bernanah, dan jerawat. Selain itu, lidah buaya juga berguna buat menebalkan dan menghitamkan rambut.

Cara budidaya lidah buaya termasuk cukup mudah. Lidah buaya tidak berkembangbiak dengan cara generatif, melainkan secara vegetatif. Lidah buaya dapat berkembangbiak melalui stek batang ataupun anakan yang tumbuh di sekitar induk (tunas).selain itu lidah buaya juga dapat dikembangkan melalui kultur jaringan.

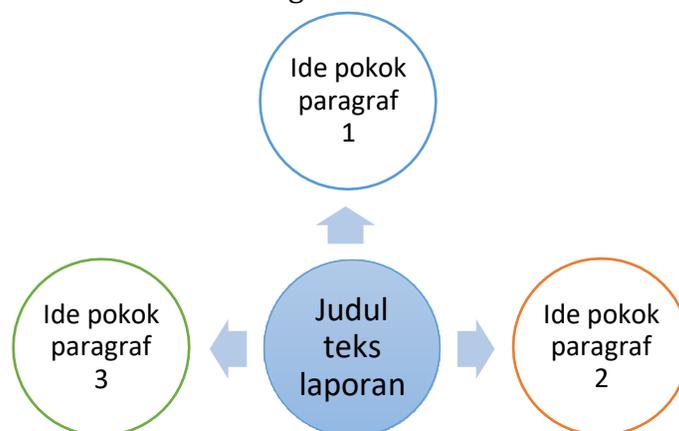
Sumber: <https://cerdika.com/contoh-teks-laporan-hasil-observasi-tumbuhan>

Ide Pokok dalam Teks Laporan

Setiap teks laporan memiliki ide pokok. Ide pokok dalam teks laporan bisa lebih dari satu. Akan tetapi, ide-ide pokok tersebut disajikan dalam beberapa paragraf. Ide pokok dalam satu paragraf dapat ditemukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Bacalah isi paragraf dengan seksama.
2. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas.
3. Tentukan informasi yang terdapat dalam kalimat utama.

Setelah menemukan ide pokok pada setiap paragraf, kamu dapat menulis ulang ide pokok tersebut dalam bentuk diagram. Hal tersebut memudahkanmu dalam memetakan informasi yang terdapat dalam teks laporan secara keseluruhan. Berikut contoh penyajian ide pokok dalam bentuk diagram.



Dari teks laporan hasil observasi lidah buaya, kamu dapat menemukan bahwa perkembangbiakan tanaman tidak hanya dengan biji melainkan secara vegetatif atau tanpa pembuahan. Selain lidah buaya kita dapat menemukan tanaman-tanaman di sekitar kita yang berkembangbiak secara vegetatif. Mari kita pelajari lebih lanjut.

Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif

Beberapa tumbuhan ada yang berkembangbiak secara vegetatif. Perkembangbiakan secara vegetatif terjadi tanpa adanya peleburan antara sel kelamin betina dan sel kelamin jantan. Perkembangbiakan secara vegetatif bertujuan untuk menghasilkan tumbuhan baru atau tumbuhan dengan sifat baru. Perkembangbiakan vegetatif dapat terjadi secara alami maupun buatan.

1. Perkembangbiakan vegetatif alami dapat terjadi dengan:
 - a. Tunas, misalnya pada pisang, tumbuhan suji, lidah buaya, dan bambu.
 - b. Umbi lapis, misalnya pada bawang merah, bawang bombay, bakung, dan tulip
 - c. Umbi batang, misalnya pada kentang, ubi jalar, dan bengkuang

- d. Umbi akar, misalnya pada wortel, lobak, singkong, dan dahlia
- e. Geragih, misalnya pada rumput teki, stroberi, dan arbei
- f. Akar tinggal (rizoma), misalnya pada kunyit, jahe, kencur, dan lengkuas
- g. Spora, misalnya pada tumbuhan paku, lumut, dan paku

Tunas pada bambu,



Umbi lapis pada bawang,



Umbi batang pada ubi jalar



Umbi akar pada singkong,



Geragih pada rumput



Akar tinggal pada jahe



Spora pada tumbuhan paku



Sumber: <https://fatasama.com/perkembangbiakan-tumbuhan-secara-vegetatif/>

2. Perkembangbiakan vegetatif buatan dapat terjadi dengan:
- a. Cangkok, misalnya pada rambutan, mangga, sawo, apel, alpukat, dan jambu air
 - b. Stek batang, misalnya pada mawar, bunga sepatu, tebu, kaktus, dan singkong
 - c. Stek daun, misalnya pada wijayakusuma, lidah mertua, sukulen, cocor bebek, dan begonia
 - d. Merunduk, misalnya pada apel, alamanda, stroberi, melati, dan sirih
 - e. Tempel (okulasi) dan menyambung, misalnya pada jeruk, durian, dan rambutan.

Stek daun pada wijayakusuma,



Merunduk pada monstera



Sumber: <https://www.magersena.com/2020/03/cara-menanam-dan-merawat-bunga-wijaya-kusuma.html?m=1>

Mencangkok pada mangga,



Okulasi pada jambu air



Menyambung pada jambu biji,



Stek daun pada sukulen



Sumber: <https://fatasama.com/perkembangbiakan-tumbuhan-secara-vegetatif/>

Cangkok, stek, dan merunduk menghasilkan tumbuhan baru. Okulasi dan menyambung menghasilkan tumbuhan dengan sifat baru. Misalnya, okulasi tanaman jeruk berakar kuat tetapi rasa buah asam dengan jeruk berakar lemah tetapi berbuah manis. Hasil okulasinya adalah tanaman